

## RINGKASAN

Kecamatan Salam dan Muntilan merupakan salah satu daerah yang berpotensi penghasil pasir batu yang terdapat di Kabupaten Magelang. Daerah yang terindikasi adanya endapan pasir batu di Kecamatan Salam dan Muntilan terdapat di Sungai Krasak, Sungai Batang, Sungai Putih, Sungai Blongkeng, Sungai Lamat, dan Sungai Pabelan. Sebagian bahan galian pasir batu di Kecamatan Salam dan Muntilan sudah di eksploitasi oleh pemerintah maupun investor, adapun endapan pasir batu yang belum di eksploitasi di karenakan masih kurangnya informasi tentang potensi dan investasi yang harus dikeluarkan untuk memanfaatkan potensi tersebut. Dengan adanya rekomendasi tentang potensi pasir batu dan gambaran umum investasi yang harus dikeluarkan yang dimiliki pemerintah daerah tersebut, maka investor akan mudah dan tertarik untuk memulai usaha kegiatan pertambangan.

Potensi sumberdaya pasir batu di daerah penelitian dihitung menggunakan metode *cross section*. Perhitungan volumenya menggunakan pedoman perubahan bertahap (*rule of gradual changes*) sehingga setiap dua penampang akan menghasilkan satu volume. Volume dihitung berdasarkan luas kedua penampang dan jarak antara kedua penampang menggunakan rumus *mean area* maupun *frustum*. Hasil perhitungan potensi sumber daya terunjuk sebesar 5.077.033,846 m<sup>3</sup> dan sumber daya terukur sebesar 868.432,307 m<sup>3</sup> dengan harga jual sebesar Rp 60.000/ton.

Berdasarkan analisis kriteria wilayah keprospekan kawasan pertambangan Kecamatan Salam dan Muntilan tergolong Wilayah Keprospekan Kawasan Pertambangan Pengembangan (WKKPP).

Proyek penambangan pasir batu di Kecamatan Salam dan Muntilan memiliki Nilai Sekarang Bersih (NPV) sebesar Rp 18.997.547.940, maka proyek penambangan tersebut layak secara ekonomi untuk dipertimbangkan.

## ABSTRACT

District Salam and Muntilan is one area that could potentially producing sand stone contained in Magelang regency. Areas indicated the deposition of sand and rock in the District Salam and Muntilan are Krasak River, Batang River, White River, River Blongkeng, Lamat river, and the river Pabelan Most mineral sand and stone in the District Muntilan been exploited by the government and investors, As for the deposition of sand stone that has not been exploited in because there is a lack of information about potential and investment expended to exploit the potential of .With their recommendations on potential sandstone and a general description of investment that must be removed the existing local government, investors will be easy and interested in starting a business of mining activities.

Resource potential of sandstone in the study area is calculated using the method of cross section. Volume calculation using the guidelines gradual changes (rule of gradual changes) so that any two cross sections will result in one volume. Volume is calculated based on the second broad cross-section and the distance between the two cross-sectional area using the formula mean or frustum. Results calculation Indicated resource potential of 5.077.033,846 m<sup>3</sup> and measured resources of 868.432,307 m<sup>3</sup> with a selling price of Rp 60,000 / ton.

Based on criteria analysis prospect area mining region, District Salam and Muntilan classified to Wilayah Keprospekan Kawasan Pertambangan Pengembangan (WKKPP).

Stone sand mining project in District Greetings and Muntilan have Net Present Value (NPV) of Rp 18,997,547,940, the mining project is economically feasible to consider